

Nama : Lyta Indre
NPM : 2513031006
Kelas : 2025 A
Mata Kuliah : Pengantar Ilmu Akuntansi
Dosen Pengampu : Dr. Pujiati S.Pd., M.Pd.

Resume Akuntansi (BAB 1) – Accounting Basics Part 1

Bab ini menjelaskan dasar-dasar akuntansi yang menjadi pondasi dalam penyusunan laporan keuangan suatu usaha.

1. Pengantar Akuntansi

Akuntansi pada dasarnya adalah proses mencatat, mengklasifikasikan, dan menyajikan transaksi keuangan suatu bisnis. Tujuannya untuk menghasilkan laporan mengenai aset, kewajiban, dan hasil usaha. Standar yang digunakan dalam praktik akuntansi disebut *Generally Accepted Accounting Principles* (GAAP). Banyak bisnis gagal karena kurang perencanaan, manajemen yang buruk, dan modal yang tidak memadai. Karena itu, pemahaman akuntansi membantu pemilik usaha dalam mengambil keputusan berdasarkan data keuangan yang jelas.

2. Jenis Usaha dan Bentuk Organisasi

Jenis usaha memengaruhi metode akuntansi yang dipakai, apakah usaha bergerak di bidang jasa, dagang, atau manufaktur. Selain itu, bentuk organisasi juga berpengaruh, misalnya perseorangan, firma/partnership, korporasi, atau LLC. Pemilihan bentuk usaha dan pencatatan yang sesuai sangat penting agar pengelolaan keuangan lebih terstruktur. Disarankan juga bagi pemilik usaha untuk mendapatkan pendampingan dari profesional seperti akuntan, pengacara, bankir, atau konsultan bisnis.

3. Metode Akuntansi dan Catatan Bisnis

Terdapat beberapa metode pencatatan, di antaranya *cash basis* (pendapatan dicatat saat kas diterima), *accrual basis* (pendapatan diakui saat diperoleh, meski kas belum diterima), sistem *single-entry* (sederhana), dan *double-entry* (lebih lengkap dan akurat). Selain itu, bisnis juga perlu memiliki berbagai catatan penting seperti jurnal, buku besar, catatan kas kecil, persediaan, aset tetap, piutang, utang, dan payroll. Semua ini membantu memastikan informasi keuangan lengkap dan terdokumentasi.

4. Akuntansi Akrual

Dalam akuntansi akrual, pendapatan diakui ketika diperoleh, bukan saat kas diterima. Demikian juga, beban dicatat saat terjadi, meski pembayaran belum dilakukan. Hal ini berarti arus kas tidak selalu sama dengan pendapatan atau beban. Sistem ini dianggap lebih mencerminkan kondisi

keuangan sebenarnya, terutama bagi usaha yang terlibat dalam produksi, penjualan, dan pembelian barang.

5. Pembukuan Dasar

Pembukuan akuntansi dibagi menjadi lima kategori utama: aset, kewajiban, ekuitas (modal), pendapatan, dan beban. Proses pencatatannya melibatkan beberapa langkah: menentukan kategori akun yang benar, memilih akun yang tepat (misalnya gaji, utang, atau pendapatan jasa), mencatat jumlah yang sesuai, serta menjaga konsistensi dan akurasi.

6. Chart of Accounts (Bagan Akun)

Setiap sistem akuntansi memiliki *chart of accounts* atau daftar akun. Akun biasanya dikelompokkan dengan kode angka, misalnya 100 untuk aset, 200 untuk kewajiban, 300 untuk ekuitas, 400 untuk pendapatan, dan 500 untuk beban. Chart of Accounts inilah yang menjadi dasar dalam menyusun laporan keuangan dan pengambilan keputusan.

7. Double-Entry Accounting

Sistem double-entry mewajibkan setiap transaksi dicatat di minimal dua akun, yaitu debit dan kredit. Konsepnya seperti keseimbangan: jika satu akun bertambah, akun lain juga akan berubah agar neraca tetap seimbang. Misalnya, ketika pemilik menanamkan modal, kas bertambah dan ekuitas juga bertambah.

8. Debit dan Kredit

Debit selalu berarti sisi kiri, sedangkan kredit berarti sisi kanan. Efeknya tergantung jenis akun:

- Aset dan beban bertambah jika dicatat di debit, berkurang jika di kredit.
- Kewajiban, ekuitas, dan pendapatan bertambah jika di kredit, berkurang jika di debit.

Dengan pemahaman ini, pencatatan transaksi bisa dilakukan secara tepat.

9. Jurnal dan Buku Besar

Jurnal adalah catatan pertama semua transaksi yang ditulis secara kronologis sesuai tanggal. Setelah dicatat di jurnal, transaksi kemudian dipindahkan ke buku besar (ledger), yaitu tempat pengelompokan akun berdasarkan kategori (aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, beban). Prosesnya selalu: transaksi → jurnal → posting ke buku besar.

Kesimpulan:

Bab ini berfungsi sebagai pengantar yang menjelaskan pondasi akuntansi: mulai dari jenis usaha, metode pencatatan, prinsip akrual, dasar pembukuan, hingga praktik *double-entry* menggunakan jurnal dan buku besar. Semua elemen ini penting agar bisnis dapat menghasilkan informasi keuangan yang akurat, rapi, dan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Resume Akuntansi (BAB 2) – Accounting Principles: A Business Perspective (Vol.1)

1. Filosofi dan Tujuan

Akuntansi disebut sebagai “*bahasa bisnis*”. Lewat akuntansi, manajer, investor, pemerintah, dan pihak lain bisa memahami kondisi suatu perusahaan. Tanpa pemahaman akuntansi, pengambilan keputusan bisnis akan pincang, karena informasi keuangan menjadi dasar untuk menilai kinerja, risiko, maupun prospek perusahaan. Buku ini dirancang agar mahasiswa mampu menggunakan informasi akuntansi untuk menganalisis performa bisnis, bukan hanya sekadar mencatat angka.

2. Pentingnya Pemahaman Akuntansi

Di dunia nyata, istilah seperti *gross margin*, *cash flow*, atau metode persediaan (misalnya LIFO) sering muncul dalam laporan manajer. Jika kita tidak memahami istilah ini, maka akan sulit ikut serta dalam diskusi bisnis. Akuntansi melatih kita menganalisis transaksi dengan benar agar laporan keuangan merefleksikan kondisi perusahaan secara wajar. Kesalahan pencatatan—misalnya mencatat biaya sebagai aset atau mengakui pendapatan sebelum waktunya—dapat menyesatkan pihak yang membaca laporan.

3. Perubahan Kurikulum dan Skill yang Dibutuhkan

Banyak lulusan akuntansi dianggap kurang siap menghadapi masalah nyata karena hanya terbiasa dengan hafalan dan soal rutin. Karena itu, pendidikan akuntansi kini menekankan *active learning*, studi kasus, simulasi, diskusi kelompok, dan analisis data nyata. Tujuannya agar mahasiswa tidak hanya paham teori, tetapi juga bisa berpikir kritis, berkomunikasi jelas, dan bekerja sama dalam tim. Dunia kerja menuntut *lifelong learning*, jadi penting bagi mahasiswa untuk belajar cara belajar, bukan sekadar menghafal.

4. Lingkungan Akuntansi

Akuntansi sudah ada sejak ribuan tahun lalu, bahkan sejak 4000 SM masyarakat sudah mencatat penerimaan dan pengeluaran. Tonggak penting sejarah akuntansi adalah munculnya sistem *double-entry bookkeeping* yang dijelaskan oleh Luca Pacioli pada 1494. Sejak saat itu, peran akuntan semakin meluas: tidak hanya mencatat transaksi, tetapi juga memberi analisis, audit, perencanaan pajak, hingga konsultasi bisnis. Karena itu akuntansi disebut sebagai bahasa universal bisnis, baik untuk organisasi profit maupun non-profit.

5. Definisi dan Fungsi Akuntansi

Menurut American Accounting Association, akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk mendukung pengambilan keputusan. Jadi, akuntansi bukan sekadar pembukuan. Selain mencatat, akuntan juga menganalisis, menyusun laporan (income statement, balance sheet, cash flow statement, retained earnings), hingga memberi interpretasi pada data keuangan. Fungsi utamanya adalah menyediakan informasi relevan agar pengguna—baik internal (manajer) maupun eksternal (investor, kreditur, pemerintah)—dapat membuat keputusan yang tepat.

6. Bidang Profesi Akuntansi

Peluang kerja akuntan sangat luas:

- **Public Accounting:** auditor, konsultan, dan penyedia jasa pajak.
- **Management/Industrial Accounting:** akuntan perusahaan, termasuk perencanaan anggaran, analisis biaya, hingga sistem akuntansi terkomputerisasi.
- **Government/Non-Profit Accounting:** bekerja di lembaga pemerintah, regulator, universitas, rumah sakit, atau yayasan.
- **Academic Accounting:** dosen dan peneliti akuntansi di perguruan tinggi.

Selain CPA (Certified Public Accountant), ada juga sertifikasi lain seperti CMA (Certified Management Accountant) dan CIA (Certified Internal Auditor).

7. Financial vs Managerial Accounting

- **Financial Accounting** ditujukan untuk pihak eksternal seperti investor, kreditor, dan pemerintah. Informasinya bersifat historis, berbentuk laporan keuangan standar, dan mengikuti *GAAP*.
- **Managerial Accounting** dipakai internal perusahaan, fokus pada perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan operasional. Informasi yang dihasilkan lebih detail, bisa berbentuk anggaran, laporan biaya produksi, atau analisis penyimpangan biaya.

8. Standar Akuntansi dan Etika

Standar akuntansi (*GAAP*) dikembangkan oleh berbagai organisasi seperti AICPA, FASB, GASB, SEC, dan AAA. Dengan adanya standar, laporan keuangan antar perusahaan dapat dibandingkan. Selain itu, etika juga menjadi pilar utama profesi akuntansi. Seorang akuntan dituntut jujur, objektif, dan mengutamakan kepentingan publik di atas kepentingan pribadi. Skandal akuntansi besar seperti Enron dan WorldCom menunjukkan betapa fatalnya jika etika diabaikan.

Kesimpulan :

Bab pengantar dalam buku ini menekankan bahwa akuntansi adalah bahasa bisnis yang dipakai semua pihak untuk mengambil keputusan. Peran akuntan tidak hanya mencatat transaksi, tapi juga menyediakan informasi, menganalisis, dan memberi nasihat. Pemahaman akuntansi penting bukan hanya bagi akuntan, tapi juga bagi siapa saja yang terjun di dunia bisnis.

Resume Akuntansi (BAB 3) – Principles of Accounting (Agha Library)

1. Pengantar Akuntansi

Akuntansi adalah seni mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas transaksi dalam bentuk laporan yang bisa dipahami. Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Akuntansi disebut juga *bahasa bisnis* karena semua pihak—manajemen, investor, kreditor, hingga pemerintah—menggunakan informasi akuntansi untuk menilai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas.

2. Tujuan dan Fungsi Akuntansi

- Menyediakan catatan yang sistematis atas semua transaksi.
- Menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, ekuitas).
- Menyajikan hasil usaha (laba/rugi) dalam periode tertentu.
- Menjadi dasar pengendalian internal dan perencanaan keuangan.
- Memberikan informasi yang dapat dipakai pihak internal dan eksternal.

3. Pentingnya Akuntansi dalam Bisnis

Tanpa akuntansi, bisnis tidak bisa menilai apakah kegiatan mereka menghasilkan keuntungan atau kerugian. Akuntansi juga membantu dalam mengukur efisiensi, mengevaluasi kebijakan, dan memastikan kepatuhan terhadap hukum serta peraturan.

4. Konsep Dasar Akuntansi

Ada beberapa konsep penting yang menjadi dasar praktik akuntansi:

- **Entity Concept:** perusahaan diperlakukan terpisah dari pemiliknya.
- **Going Concern:** bisnis diasumsikan akan terus berjalan dalam jangka panjang.
- **Money Measurement:** hanya kejadian yang bisa dinilai dengan uang yang dicatat.
- **Cost Principle:** aset dicatat berdasarkan harga perolehan.
- **Dual Aspect Concept:** setiap transaksi memiliki dua sisi (debit dan kredit).
- **Accounting Period:** laporan keuangan dibuat untuk periode tertentu (misalnya bulanan atau tahunan).

5. Sistem Pencatatan

- **Single-entry system:** sederhana, biasanya hanya mencatat kas masuk dan kas keluar.
- **Double-entry system:** setiap transaksi dicatat pada dua akun, debit dan kredit, sehingga neraca selalu seimbang. Sistem ini menjadi dasar akuntansi modern.

6. Akun dan Klasifikasinya

Akun-akun akuntansi dibagi menjadi lima kelompok utama:

- **Assets (Aset):** sumber daya yang dimiliki perusahaan.
- **Liabilities (Kewajiban):** utang atau kewajiban kepada pihak lain.

- **Owner's Equity (Ekuitas):** hak pemilik atas aset setelah dikurangi kewajiban.
- **Revenue (Pendapatan):** penghasilan dari penjualan barang/jasa.
- **Expenses (Beban):** biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan.

7. Jurnal dan Buku Besar

Jurnal adalah catatan pertama semua transaksi secara kronologis. Setelah dicatat di jurnal, transaksi kemudian dipindahkan ke buku besar (ledger) sesuai kategori akun. Buku besar inilah yang menjadi dasar penyusunan laporan keuangan.

8. Laporan Keuangan Utama

- **Neraca (Balance Sheet):** menunjukkan posisi aset, kewajiban, dan ekuitas pada suatu tanggal.
- **Laporan Laba Rugi (Income Statement):** menyajikan pendapatan dan beban selama periode tertentu, sehingga menghasilkan laba atau rugi bersih.
- **Laporan Perubahan Ekuitas:** menggambarkan perubahan modal pemilik.
- **Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement):** menunjukkan pergerakan kas masuk dan keluar.

9. Signifikansi Etika dalam Akuntansi

Akuntansi tidak hanya soal angka, tapi juga kepercayaan. Kejujuran, transparansi, dan integritas menjadi landasan agar laporan keuangan dapat diandalkan. Jika etika diabaikan, laporan bisa menyesatkan dan merugikan banyak pihak.

Kesimpulan:

Bab awal buku ini menekankan bahwa akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang kondisi bisnis. Dengan memahami konsep dasar, sistem pencatatan, dan laporan utama, kita bisa menilai kinerja perusahaan sekaligus mengambil keputusan ekonomi yang lebih baik.